

**PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI
245 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Susi Lestari

NIM: 06131181419024

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI
245 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Susi Lestari
NIM: 06131181419024
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP 195911181986031004**

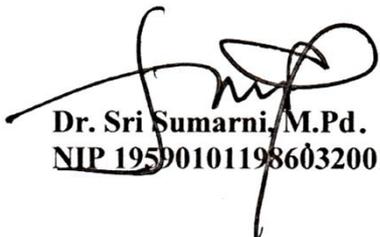
Pembimbing 2,



**Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.
NIP 195303111980031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003**

**PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD NEGERI
245 PALEMBANG**

SKRIPSI

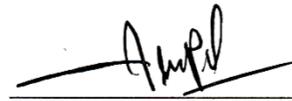
oleh
Susi Lestari
NIM: 06131181419024
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 April 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.



3. Anggota : Dra. Asnimar, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Linda Puspita, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Umar Effendy, M.Pd.



Indralaya, April 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195504311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susi Lestari

NIM : 06131181419024

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 245 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2018

Yang membuat pernyataan,



Susi Lestari

NIM. 06131141819024

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 245 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. dan Bapak Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., dekan fkip Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Asnimar, M.Pd., Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd., dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, April 2018

Penulis,



Susi Lestari

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. atas karunia dan ridho-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Orang tuaku tercinta (Ayah Baironsyah Hasibuan, SH dan Ibu Rupidah, S.I.P) yang senantiasa memberiku kasih sayang yang tiada tara, mendoakan setiap langkahku, memberi motivasi dan selalu ada untukku.*
- ❖ Kakak perempuanku tersayang (Sri Hartini, ST) yang selalu memberi semangat dan motivator untukku.*
- ❖ Dosen pembimbingku (Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. dan Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.) yang senantiasa sabar dan selalu ada dalam membimbingku.*
- ❖ Dosen-dosen penguji yang senantiasa memaklumi hasil karyaku dan telah memberikan saran terbaik untuk perbaikan skripsiku.*
- ❖ Seluruh dosen PGSD yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan mendidikku selama masa perkuliahan.*
- ❖ Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 245 Palembang serta siswa kelas VA dan VB SD Negeri 245 Palembang.*
- ❖ Sahabat-sahabatku (Siti Mardiyah, S.Pd., Lidiawati, S.Pd. dan Fitria Febrianty, A.Md.) yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Sahabat-sahabatku (Rama Daniati, Amelia Christine, Bella Lifia, Melisah Aryaningsih, Aisyah Amini, Nitri Usswatun Hasanah, M. Imam Santoso dan Basa Panjaitan) yang selalu memberi semangat, mengingatkan, tempatku berbagi cerita selama masa perkuliahan dan mengajarkanku artinya persahabatan.*
- ❖ Teman-teman seperjuangan (Rubaiyatul Adabiyah, M. Heri Yusup, Anjar Lestari, Intan, Andea Putri Rajab dan Tina Dwi Lestari).*

- ❖ *Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2014 Indralaya, yang selalu bersama selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir, baik dalam suka maupun duka.*
- ❖ *Almamater Universitas Sriwijaya kebanggaanmu.*

Motto:

- ❖ *Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.*
- ❖ *Ambillah setiap kesempatan yang ada, karena kesempatan tidak datang dua kali dalam hidup ini.*
- ❖ *Semangat dan kesabaran adalah kunci kesuksesan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Berbicara	6
2.1.1 Pengertian Keterampilan Berbicara	6
2.1.2 Tujuan Berbicara.....	6
2.1.3 Jenis Berbicara	7
2.1.4 Metode Penyampaian Berbicara	8
2.1.5 Materi Pembelajaran Berbicara.....	8
2.1.6 Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas V	8
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
2.2.2 Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif	9

2.3 Pengertian Model <i>Time Token</i>	10
2.3.1 Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Time Token</i>	11
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Time Token</i>	12

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Variabel Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.4 Tempat dan waktu Penelitian	15
3.5 Populasi dan Sampel	15
3.5.1 Populasi.....	15
3.5.2 Sampel.....	16
3.6 Prosedur Penelitian.....	17
3.6.1 Tahap Persiapan	17
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	17
3.6.3 Tahap Penyelesaian	17
3.7 Hipotesis.....	18
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.8.1 Tes Kinerja (Unjuk Kerja)	18
3.8.2 Dokumentasi	19
3.9 Instrumen Penelitian.....	19
3.10 Pengujian Instrumen	21
3.11 Teknik Analisis Data	21
3.11.1 Uji Normalitas	21
3.11.2 Uji Hipotesis	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	23
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	23
4.1.2.1 Deskripsi Pertemuan Pertama	23

4.1.2.2 Deskripsi Pertemuan Kedua.....	24
4.1.2.3 Deskripsi Pertemuan Ketiga.....	31
4.1.2.4 Deskripsi Pertemuan Keempat.....	36
4.1.2.5 Deskripsi Pertemuan Kelima.....	41
4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	42
4.1.3.1 Deskripsi Pertemuan Pertama	42
4.1.3.2 Deskripsi Pertemuan Kedua.....	43
4.1.3.3 Deskripsi Pertemuan Ketiga.....	48
4.1.3.4 Deskripsi Pertemuan Keempat.....	52
4.1.3.5 Deskripsi Pertemuan Kelima	56
4.1.4 Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
4.1.4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	57
4.1.4.2 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	58
4.1.5 Hasil Uji Normalitas	59
4.1.5.1 Uji Normalitas Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	59
4.1.5.2 Uji Normalitas Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	61
4.1.5.3 Uji Normalitas Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	63
4.1.5.4 Uji Normalitas Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	64
4.1.6 Uji Hipotesis	66
4.2 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 SK dan KD Materi Penelitian	9
Tabel 2 Populasi Kelas V SD Negeri 245 Palembang	16
Tabel 3 Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara	20
Tabel 4 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara	21
Tabel 5 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 6 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	58
Tabel 7 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 8 Harga L_o	61
Tabel 9 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	62
Tabel 10 Harga L_o	62
Tabel 11 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	63
Tabel 12 Harga L_o	64
Tabel 13 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	65
Tabel 14 Harga L_o	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Desain Model Penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i>	14
Gambar 2 Hipotesis Statistik.....	18
Gambar 3 Siswa Mengungkapkan Pendapat saat <i>pretest</i>	24
Gambar 4 Peneliti Menjelaskan Materi Menggunakan Media	25
Gambar 5 Peneliti Membagikan Kupon Berbicara	26
Gambar 6 Siswa Menyerahkan Kupon Sebelum Mengungkapkan Pendapat	27
Gambar 7 Peneliti Membagikan Kupon Berbicara	32
Gambar 8 Siswa Menyerahkan Kupon Sebelum Mengungkapkan Pendapat	35
Gambar 9 Peneliti Membagikan Kupon Berbicara	37
Gambar 10 Siswa Menyerahkan Kupon Sebelum Mengungkapkan Pendapat	38
Gambar 11 Siswa Mengungkapkan Pendapat saat <i>posttest</i>	42
Gambar 12 Siswa Mengungkapkan Pendapat saat <i>pretest</i>	43
Gambar 13 Peneliti Menjelaskan Materi Menggunakan Media	44
Gambar 14 Siswa Mengungkapkan Pendapat.....	45
Gambar 15 Peneliti Menjelaskan Materi Menggunakan Media	49
Gambar 16 Siswa Mengungkapkan Pendapat.....	50
Gambar 17 Siswa Mengungkapkan Pendapat.....	54
Gambar 18 Siswa Mengungkapkan Pendapat saat <i>posttest</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama.....	74
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	91
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga	108
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	124
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	140
Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga.....	156
Lampiran 7 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	172
Lampiran 8 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	173
Lampiran 9 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	174
Lampiran 10 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	175
Lampiran 11 Dokumentasi.....	176
Lampiran 12 Usul Judul Skripsi.....	179
Lampiran 13 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	180
Lampiran 14 Lembar Validasi Instrumen	182
Lampiran 15 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	186
Lampiran 16 Persoalan Faktual Pada Pertemuan Pertama.....	187
Lampiran 17 Persoalan Faktual Pada Pertemuan Kedua	188
Lampiran 18 Persoalan Faktual Pada Pertemuan Ketiga	189
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	192
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	194
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi	195
Lampiran 22 Rekapitulasi Perbaikan Skripsi.....	199
Lampiran 23 Izin Penjilidan Skripsi	204

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 245 Palembang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SD Negeri 245 Palembang. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini terdiri dari kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Instrumen penilaian yang digunakan adalah tes kinerja (unjuk kerja). Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas tersebut data dinyatakan berdistribusi normal. Analisis uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf nyata 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 3,46$ dan $t_{tabel} = 2,002$. Sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 245 Palembang.

Kata-kata kunci: Pengaruh, model *Time Token*, keterampilan berbicara.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of *Time Token* model on the speaking skill of grade V students of state primary school 245 Palembang. This study was conducted on the even semester in the academic year of 2017/2018 in the school. The method used in this study was a *Quasi Experimental Design* with *Nonequivalent Control Group Design*. The samples used in this study were class V A as experiment class and class V B as control class. The assessment instrument used was performance test. Data were considered as normal distribution based on the results of normality test of *pretest* and *posttest* data in both classes. Hypothesis test analysis used t test with real level of 0,05 and $t_{count} = 3,46$ and $t_{table} = 2,002$ were obtained so $t_{count} > t_{table}$, therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. It could be concluded that there was an effect of *Time Token* model on the speaking skill of grade V students of state primary school 245 Palembang.

Keywords: Effect, *Time Token* model, speaking skills.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Iskandarwassid & Sunendar, 2016:226).

Keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis Nida & Haris (dikutip Tarigan 2015:1). Selanjutnya (Tarigan, 2015:1) mengatakan “setiap keterampilan itu, berhubungan erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam”.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa (Abidin, 2012:125). Keterampilan berbicara merupakan keterampilan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain (Iskandarwassid & Sunendar, 2016:241). Selanjutnya menurut (Tarigan, 2015:16) berbicara dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan yang diucapkan secara lisan dengan mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

Keterampilan berbicara di SD bertujuan untuk kemudahan berbicara, kejelasan berbicara, bertanggung jawab dalam berbicara, membentuk pendengaran

yang kritis, dan membentuk kebiasaan (Iskandarwassid & Sunendar, 2016:242). Tujuan keterampilan berbicara seperti yang dikemukakan di atas dapat dicapai jika program pengajaran dilandasi dengan pola kegiatan belajar mengajar yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang semakin banyak berlatih, maka semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara. Tidak ada orang yang terampil berbicara tanpa melalui proses berlatih secara terus-menerus (Saddhono & Slamet, 2014:56). Namun, pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa dianggap kurang penting. Keterampilan berbicara siswa cukup diperoleh dari lingkungan keluarga tanpa adanya campur tangan dari seorang guru. Anggapan tersebut tentu sangat keliru. Keterampilan berbicara tidak cukup jika hanya diperoleh siswa dari lingkungan keluarga saja, tetapi juga dipengaruhi lingkungan sekolah. Keterampilan berbicara siswa SD perlu diperhatikan karena merupakan dasar pendidikan bagi siswa. Walaupun keterampilan berbicara bukanlah bagian dari ujian nasional, namun bukan berarti bisa diabaikan. Keterampilan berbicara justru merupakan alat untuk berkomunikasi yang digunakan siswa secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana kesan masyarakat jika siswa yang berpendidikan saja, tetapi tidak terampil berbicara. Oleh sebab itu, keterampilan berbicara sangat penting, karena merupakan dampak sosial hasil belajar. Keterampilan berbicara siswa dalam kehidupan sehari-hari seyogianya merupakan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan siswa untuk terampil berbicara karena pembelajaran memberikan pengalaman berbicara siswa dalam berbagai tujuan (Abidin, 2012:134-136).

Pendapat di atas sesuai dengan apa yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 245 Palembang. Siswa kurang diberi pembelajaran berbicara dengan jalan praktik dan banyak latihan serta penggunaan model pembelajaran yang tepat, tentunya membuat siswa merasa takut dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya di kelas. Sehingga kebanyakan siswa lebih memilih diam dan memendamnya jika memperoleh ide daripada mengungkapkannya. Seharusnya pembelajaran berbicara dilakukan dalam situasi pembelajaran yang

menantang yang dapat mendorong siswa untuk berperan aktif di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak dilatih praktik dalam berbicara dengan model pembelajaran yang dibutuhkan siswa agar terampil berbicara.

Salah satu cara untuk membuktikan beberapa pendapat di atas, maka sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek yang dapat memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapat dengan terampil. Siswa akan berani dan percaya diri dalam berbicara apabila mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya. Menurut Sardiman (2014:74) motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena adanya dorongan dari unsur lain. Unsur tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk semua siswa bisa mengungkapkan pendapatnya dan terampil dalam berbicara adalah model *Time Token*.

Model *Time Token* adalah salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif Arends (dikutip Huda 2013:239). Model *Time Token* menurut Huda (2013:241) memiliki kelebihan untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi siswa, menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali, membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, melatih siswa mengungkapkan pendapat, dan dapat melatih siswa bekerja sama dalam kelompok. Selanjutnya menurut Shoimin (2014:216) model *Time Token* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Model *Time Token* mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Model pembelajaran ini mengajak siswa aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Time Token* adalah model pembelajaran kelompok bersifat demokratis yang dapat membuat semua siswa berperan aktif dan tidak ada yang mendominasi dalam berbicara untuk mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan kupon berbicara. Model *Time Token* memiliki kelebihan untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi siswa, menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali, membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, melatih siswa mengungkapkan pendapat, dan dapat melatih siswa bekerja sama dalam kelompok.

Penelitian terdahulu dengan menggunakan model *Time Token* ini pernah dilakukan oleh Hidayat (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Kelas V SDN Kubang Lesung”, menunjukkan bahwa nilai rata-rata setiap siklus mengalami peningkatan. Kemudian Silalahi (2015) dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 0282229 Payaroba Kota Binjai”, menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa model *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu dengan menggunakan metodologi penelitian eksperimen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 245 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 245 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 245 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya berbicara dengan menggunakan model *Time Token*. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- _____. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayat, Nur Furqani (2016) Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Kelas V SDN Kubang Lesung. *Jurnal*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 4 nomor 2
http://antologi.upi.edu/file/BAHASA_FURQANI_NUR_HIDAYAT_1205693.pdf. Diakses pada 1 September 2017.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Iskandarwassid & Dadang. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismail, Fajri. (2016). *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Kurniasih, Imas & Berlin. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata pena.
- Mulyati, Yeti, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pujiono, Setyawan. (2013). *Terampil Menulis (Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saddhono, Kundharu & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Santosa, Puji. (2013). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Setyosari, Punaji. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Silalahi, Wesly. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 0282229 Payaroba Kota Binjai. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*. (Vol.4 No.1): ISSN 2355-1720. Diakses pada 1 September 2017.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumatera Ekspres*. (2017). *Usul Menjadi Jalan dan Taman*. 18 Juli, hal. 3, klm. 1-2.
- _____. (2017). *Koordinasi Cari Solusi*. 18 Juli, hal. 3, klm. 1.
- _____. (2017). *Musi Raya Barat ditutup*. 14 Agustus, hal. 5, klm. 1-2.
- _____. (2017). *Dua Kelurahan Timbun Jalan*. 17 Juli, hal. 3, klm. 1-4.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tim Lebah Ratu. (2014). *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan*. Jakarta: Media Ilmu Abadi.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Universitas Sriwijaya. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Wahyuni, Sri & Ibrahim. (2012). *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.